

DAMPAK KEBERADAAN MINI MARKET TERHADAP PEDAGANG KAKI LIMA DI SEPANJANG JALAN MT. HARYONO DINOYO MALANG

Sugiono Sanusi, Willy Tri Hardiyanto, Nanang Bagus

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email: Giosepa_14989@yahoo.com

Abstrak: Bisnis pasar modern sudah cukup lama memasuki perdagangan Indonesia dan dengan cepat memperluas wilayahnya sampai ke pelosok daerah. Keberadaan mereka banyak menimbulkan pendapat pro kontra. Bagi sebagian konsumen pasar modern, keberadaan mini market-mini market, memang memberikan alternatif belanja yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan dampak keberadaan mini market di sepanjang jalan MT. Haryono Dinoyo Malang dan untuk mengetahui dan menggambarkan dampak keberadaan mini market terhadap pedagang kaki lima di sepanjang jalan MT. Haryono Dinoyo Malang. Keberadaan Alfamart di sepanjang Jalan MT. Haryono Dinoyo Malang dapat berupa positif dan negatif. Dimana dampak positifnya adalah dengan keberadaan Alfamart di lokasi ini, semakin memberikan warna tersendiri terhadap perekonomian dan dapat membantu masyarakat dengan memberikan keringanan berbelanja salah satunya potongan harga atau discount. Sementara dampak negatifnya ialah banyak pedagang-pedagang tradisional dengan berbagai cirri khas penjualannya merasa terancam dengan keberadaan Alfamart di tengah-tengah mereka.

Kata kunci: Pengaruh pasar modern, Pedagang Kaki Lima

Summary: Modern market business long enough to enter Indonesia's trade and rapidly expanding area to remote areas. Their presence generated a lot of pros and cons opinion. For most of the modern consumer market, where market-mini mini market, does provide an interesting alternative to shopping. This study aims to identify and describe the impact of the presence of a mini market along the MT. Haryono Dinoyo Malang and to identify and describe the impact of the presence of a mini market for hawkers along the MT. Haryono Dinoyo Malang. The existence Alfamart along Jalan MT. Haryono Dinoyo Malang can be positive and negative. Where is the positive impact of the presence of Alfamart at this location, are increasingly providing its own color to the economy and to help the community by giving one lightening shopping rebates or discount. While the negative impact is that many traditional traders with hallmark retailer Alfamart feel threatened by the presence in their midst.

Keywords: Influence of the modern market, Street Vendors

PENDAHULUAN

Dengan adanya Alfamart dan jenis minimarket lainnya maka kecenderungan konsumen untuk memilih tempat berbelanja menjadi berpengaruh karena konsumen akan banyak yang lebih suka berbelanja di tempat yang nyaman, sejuk karena AC, bisa bebas memilih berbagai jenis produk, serta pelayanan yang diberikan cenderung baik. Konsumen memandang Alfamart sebagai tempat yang menarik untuk berbelanja dibanding dengan berbelanja di pedagang kaki lima atau toko-toko kecil yang ada disekitarnya, karena konsumen lebih memilih pelayanan yang diberikan oleh minimarket tersebut. Hal itu menyebabkan konsumen banyak yang beralih ke Alfamart dan minimarket lainnya.

Cepat atau lambat, keadaan ini akan mematikan usaha warung dan kios-kios kecil milik masyarakat di sekitar lokasi mini market. Diperlukan adanya regulasi yang mengatur mini market-mini market tersebut agar keberadaannya tak menjadi ancaman bagi masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari warung dan kios kecil.

Mini market ialah swalayan yang memberikan kemudahan bagi para konsumen/pembeli yang ingin memperoleh barang dengan cara dapat mengambil langsung jenis barang yang diinginkan, (Fazriyati, (2008:4). Pedagang Kaki Lima adalah : Masyarakat yang berjualan dengan konsep pasar tradisional dan model penjualan serta pembelian yang sangat sederhana (tradisional).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian Kualitatif adalah penelitian yang lebih memfokuskan responden sebagai instrumen penelitian. Sehingga bentuk hasil penelitiannya dapat berupa kalimat-kalimat, teks, atau pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan realita yang terjadi (Kesimpulan), (Kirk dan Miller (1986), (dalam, <http://id.shvoong.com/social-sciences/education>).

Menurut Subagyo, (1999:3) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah : Daerah informasi secara kualitatif maupun kuantitatif yang merupakan obyek penelitian yang sesuai dengan obyek permasalahannya.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu, Observasi. Observasi merupakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yang dilakukan secara sadar dan sistematis dengan mendatangi langsung lokasi penelitian (Kesimpulan). Dan Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan antara peneliti dengan yang diwawancarai (responden) untuk mendapatkan keterangan-keterangan mengenai permasalahan yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi (pengamatan) yang penulis lakukan, terdapat beberapa faktor yang menjelaskan bahwa ada banyak pedang kaki lima atau pemilik toko atau kios-kios kecil yang terkena dampak Alfamart dan jenis minimarket lainnya antara lain :

1. Faktor harga

Dimana Alfamart banyak memberi potongan-potongan harga yang membuat harga barang tersebut relatif lebih murah.

2. Faktor fasilitas

Dimana Alfamart memiliki fasilitas-fasilitas yang lebih seperti AC dan Musik yang membuat konsumen merasa betah untuk belanja di tempat tersebut. Dan faktor yang paling penting adalah

3. Pelayanan terhadap konsumen

Yang dimana Alfamart memberikan pelayanan yang sangat bagus, misalnya: kesopanan, penyambutan, sampai dengan membantu menanyakan atau langsung mencarikan barang yang diinginkan oleh konsumen.

Awalnya Pedagang Kaki Lima di sepanjang Jalan MT. Haryono Dinoyo Malang adalah para pedagang tradisional yang berkembang dengan baik, tetapi setelah adanya Alfamart dan jenis toko modern lainnya secara perlahan mulai tergusur karena kalah bersaing dengan Alfamart dan minimarket-minimarket ini. Konsumenpun yang awalnya menjadi pelanggan dan tertarik pada jualan-jualan dan jajanan ala Pedagang Kaki Lima berubah haluan dan beralih ke Alfamart.

Berkurangnya konsumen yang memilih berbelanja di Pedagang Kaki Lima (PKL) membuat permintaan akan barang-barang menurun. Sehingga pendapatannya juga ikut menurun seiring dengan berkurangnya konsumen yang berbelanja di mereka. Hal ini menyebabkan para PKL ini sulit untuk memaksimalkan keuntungan dan sulit untuk mengembangkan usahanya.

Kualitas pelayanan, kelengkapan barang dan kenyamanan dari Alfamart dan minimarket lainnya tentu sudah membuat Pedagang Kaki Lima kalah bersaing. Konsumen lebih memilih beralih berbelanja ke Alfamart daripada berbelanja di PKL-PKL. Hal Ini sangat berpengaruh terhadap permintaan barang di PKL-PKL dan Toko-toko kecil serta pasar tradisional. Karena permintaan konsumen kepada suatu jenis barang ditentukan oleh bebrapa faktor yang terpenting diantaranya :

a. Harga barang tersebut

Keberadaan Alfamart yang menawarkan barang-barang dengan harga yang relatif lebih murah membuat konsumen lebih memilih belanja di toko tersebut dari pada belanja di toko-toko kecil dan para PKL-PKL di sepanjang Jalan MT. Haryono Dinoyo Malang. Karena konsumen membeli suatu barang, terlebih dahulu dilihat berapa harga dari barang tersebut, dan semakin murah harga barang tersebut maka akan semakin banyak pula permintaan akan barang itu.

b. Selera Masyarakat

Selera mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keinginan masyarakat untuk membeli barang-barang. Baik cita rasa masyarakat terhadap kualitas atau macam-macam barang yang ditawarkan maupun juga terhadap pelayanan dan kenyamanan yang diberikan.

c. Prediksi mengenai keadaan dimasa yang akan datang

Perubahan-perubahan yang diprediksi mengenai keadaan yang akan datang dapat mempengaruhi permintaan. Namun para PKL dan pemilik Toko-toko kecil seperti di sepanjang Jalan MT. Haryono tidak berfikir tentang masa yang akan datang dari kelangsungan penjualan dan perilaku konsumen. Karena Sumber Daya Manusia yang kurang memadai membuatnya tidak menyadari akan adanya ancaman dari pesaing-pesaing yang membuat mereka harus kehilangan banyak pelanggan, dan bahkan ancaman untuk tutup dan tidak berjualan juga sangat besar.

KESIMPULAN

Keberadaan Alfamart di sepanjang Jalan MT. Haryono Dinoyo Malang dapat berupa positif dan negatif. Dimana dampak positifnya adalah dengan keberadaan Alfamart di lokasi ini, semakin memberikan warna tersendiri terhadap perekonomian yang ada sehingga menjadi lebih beragam dan sarat persaingan dalam urusan bisnis dan pemasaran. Selain itu, keberadaan Alfamart di daerah sekitar Dinoyo ini dapat membantu masyarakat dengan memberikan keringanan berbelanja salah satunya potongan harga atau discount.

Sementara dampak negatifnya ialah banyak pedagang-pedagang tradisional dengan berbagai ciri khas penjualannya merasa terancam dengan keberadaan Alfamart di tengah-tengah mereka. Sehingga tidak heran jika beberapa dari para Pedagang Kaki Lima yang lebih memilih angkat kaki dari daerah ini dan pergi mencari lokasi baru yang bisa dijadikan tempat baru untuk mengais rejeki.

Kelebihan yang dimiliki oleh Alfamart baik dari segi tempat, kualitas barang dan pelayanan membuat para Pedagang Kaki Lima di sepanjang Jalan MT. Haryono Dinoyo Malang ini kalah bersaing dengannya, karena kualitas barang dan pelayanan yang diberikan para PKL dan toko-toko tradisional lainnya tidak sebaik yang diberikan Alfamart dan Indomart yang membuat persaingan itu menimbulkan dampak negatif terhadap PKL-PKL, baik dari segi permintaan maupun pendapatan. Hal ini disebabkan karena konsumen lebih memilih toko-toko modern termasuk di dalamnya Alfamart sebagai tempat untuk berbelanja dibandingkan dengan toko-toko tradisional dan PKL-PKL yang terlalu rendah kualitas dan pelayanannya. Akibatnya, permintaan akan barang-barang terhadap toko-toko kecil tradisional menjadi berkurang karena konsumen beralih ke toko-toko modern seperti Alfamart.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih Penulis Persembahkan Kepada:

1. Allah Swt, yang mana dengan izinNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tak lupa pula shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Mihammad Saw, beserta para sahabatnya.

2. Bapak Willy Tri Hardiyanto, S.Sos.,MM, MAP dan Bapak Nanang Bagus H, S.Sos sebagai dosen pembimbing 1 dan 2, yang mana telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Almarhum Hasan Sanusi dan Mama Bahiya Wasolo, orang tua tercinta, terkasih dan tersayang, yang telah memberikan segalanya untuk penulis. Terimakasih untuk semuanya.. Beta selalu rindu mama deng bapak, I love you full my parents.
4. Kakak Hj. Siti, kakak Asdar Sanusi, kakak Samsia dan suaminya, kakak Sabri Sanusi dan kakak ipar siti, adek Sumira Sanusi, ade almarhuma Sunarti Sanusi & almarhum Hasri Sanusi, kakak Darman, kakak Nutpah Latue dan semua keluarga besar yang tak dapat penulis cantumkan satu persatu, terimakasih untuk cinta kasih dan doa kalian selama ini.
5. Abang Din Huat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, Odaa Autana, Adhy Kuniyo, Uma Lessy, Adry Wijaya, Nur Faidha, Mia, Vini Vita , Yasin Lessy, Ibnu Kuniyo, Alan Wasolo, Abg. Jack Kumkelo, Saad Tihurua, Manan Lessy, Malik Mahua, dan seluruh keluarga KEMASIL, HMI Komisariat Tribhuwana Tunggadewi Malang, HAMMAS, dan special for Fita Abbas. Terimakasih untuk cinta kasih dan doa serta support kalian selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tuga akhir ini dengan lancar dan bersemangat.

DAFTAR PUSTAKA

Subagyo, Joko.1999. Metode Penelitian dalam teori dan praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Budiyono, (2003:52), dalam <http://id.shvoong.com>. Senin.12 juli. 2012

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education>). Senin. 12 Juli.2012